

## ABSTRAK

Etnis Rohingya yang tidak diakui sebagai warga negara Myanmar membuat mereka harus keluar dari daerah asalnya. Pada tahun 2015 UNHCR melaporkan telah terjadi peningkatan pengungsi pada kawasan lautan Asia Tenggara dan beberapa telah masuk di kawasan Indonesia. Sebagai negara yang tidak memiliki undang-undang dan perjanjian internasional mengenai pengungsi seharusnya Indonesia tidak memiliki hak dan kewajiban untuk menerima pengungsi internasional tersebut. Namun, terdapat tekanan domestik kepada pemerintah untuk bisa membantu dan menyelesaikan masalah pengungsi Rohingya karena hal ini berhubungan dengan kemanusiaan. Melalui konsep Two-Level Games di sini akan menjelaskan bagaimana proses dan hasil dari usaha pemerintah Indonesia pada era Joko Widodo dalam menyelesaikan masalah pengungsi Rohingya. Terdapat usaha dua ranah yang telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia yaitu internasional dan domestik. Kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dikatakan telah berhasil pada dua ranah tersebut. Namun, keberhasilan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dirasa kurang karena pemerintah Indonesia dirasa belum maksimal dalam membentuk peraturan pada level domestik.

**Kata kunci:** *Rohingya, Pengungsi, Pemerintah, Indonesia, Domestik, Internasional*

## ABSTRACT

People of ethnic Rohingya who are not recognized as Myanmar citizens make them have to leave their homeland. In 2015 UNHCR reported that there has been an increasing number of refugees in the Southeast Asian regions and some have entered Indonesia territory. As a country with no international laws and domestic regulations regarding refugees, Indonesia should not have the rights and obligations to accept the refugees. However, there is domestic pressure on the government to help and resolve the problem of Rohingya refugees because this case related to humanity. Through the concept of Two-Level Games, it will be explained in this thesis the process and the results of the efforts the Indonesian government's in the era of Joko Widodo on resolving the problem of Rohingya refugees. There are two levels that have been carried out by the Indonesian government, namely international and domestic. The policy carried out by the Indonesian Government declared to have been successful on those two levels. However, the successful policy that has been done by the Indonesia Government seems not to be enough because the Indonesian government is seemed not to be maximal yet in shaping the regulations at the domestic level.

**Keywords:** *Rohingya, Refugees, Government, Indonesia, Domestic, International*

